

Peranan klik dalam meningkatkan komunikasi yang efektif dalam organisasi (Studi kasus mengenai pola komunikasi dalam struktur formal organisasi pengurus daerah perguruan silat perisai diri DKI Jakarta)

Ayu Hartatiningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20283314&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Komunikasi berperan penting dalam suatu organisasi. Karena komunikasi yang menhidupkan roda organisasi melalui struktur formal organisasi. Di mana struktur ini mengarahkan arus komunikasi yang harus mengalir dalam organisasi. Namun tidak semua komunikasi berjalan dengan adanya struktur ini. Itu sangat tergantung dari sifat organisasinya. Seperti di organisasi perguruan silat. Sifat-sifat perguruan silat yang terpengaruh hirarki perguruan dan nilai-nilai dasar kehidupan untuk pesilat seperti rasa kekeluargaan, menyehatkan komunikasi yang digariskan struktur formal, organisasi tidak dapat berjalan. Karena tidak ada sanksi yang tegas bila tugas dalam struktur formal tidak dilakukan. Atas dasar itulah, penelitian ini dilakukan. Sekaligus ingin melihat bagaimana pola komunikasi yang sebenarnya terjadi dalam organisasi ini sehingga organisasi tetap berjalan lancar. Dan seberapa jauh peranan klik dalam meningkatkan efektifitas komunikasi dalam organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan klik dengan hubungan interpersonal yang terjadi di dalamnya, menurut masalah yang ditanyakan. Dalam hal ini adalah masalah pendanaan dan pertandingan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dan pengamatan terlibat dalam organisasi. Untuk itu sampel diambil berdasarkan keseluruhan pengurus organisasi (census sample). Sehingga seluruh pengurus merupakan sampel total. Dan isu yang diambil untuk melihat klik adalah pendanaan dan pertandingan. Hasil penelitian menunjukkan, dalam masing-masing isu terbentuk 2 klik. Untuk pendanaan, klik-kliknya saling dihubungkan oleh bridge. Namun sifat kedua kliknya berbeda. Untuk klik I, dianggap lebih kompak dan solid dibanding klik II. Untuk pertandingan, juga terbentuk 2 klik yang tidak saling berhubungan karena tidak ada yang berperan sebagai bridge. Masing-masing terlepas berdasarkan pekerjaan yang dilakukan. Klik (pertandingan) melakukan tugas pengaturan pelaksanaan pertandingan dan wasit juri. Karena itu anggota-anggotanya umumnya memiliki tingkat yang tinggi. Sedangkan klik II (pendanaan) melakukan tugas pengaturan jadwal, karena itu tingkat yang dimiliki anggota-anggotanya tergolong menengah. Sekalipun penelitian dilakukan pada obyek yang sama, perbedaan ini dapat terjadi karena karena sifat kedua masalah itu sendiri. Pendanaan relatif lebih sesuai dibanding pertandingan. Sedangkan persamaan yang terjadi dari setiap klik adalah masing-masing klik, baik pendanaan maupun pertandingan, cenderung tertutup. Dengan adanya klik-klik ini, justru menghidupkan komunikasi. Karena komunikasi melalui struktur formal organisasi tidak berjalan, akibat, antara lain, sejumlah pengurus teras yang tidak aktif dan tidak adanya jadwal pertemuan tetap untuk pengurus. Sehingga bila jalur komunikasi melalui struktur formal tersebut diikuti, malah akan menghambat kelancaran komunikasi. Sedangkan dengan klik yang intensitas pertemuan para anggotanya relatif lebih sering/tinggi, komunikasi relatif lebih lancar.